

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Temporary stockpile* Pit 1A merupakan tempat penimbunan batubara yang berasal dari area penambangan Pit 3 Timur, Pit 3 Barat dan Pit 1 Timur Tambang Banko Barat. Pada *Temporary Stockpile* Pit 1A terdapat enam timbunan dengan kualitas batubara TE-59 LS, TE-59 HS, TE-63 LS dan TE-63 HS. Luas area *temporary stockpile* sebesar 72458,21 m² dan keliling area sebesar 1067,01 m.
2. Berdasarkan perhitungan, didapat tiga jenis geometri rancangan *stockpile*. Geometri I dengan dimensi lantai bawah 100 m x 40 m, dimensi lantai atas 76 m x 16 m dan volume 24738,16 m³. Geometri II dengan dimensi lantai bawah 100 m x 35 m, dimensi lantai atas 76 m x 11 m dan volume 20155,18 m³. Geometri III dengan dimensi lantai bawah 80 m x 40 m, dimensi lantai atas 56 m x 16 m dan volume 19297,6 m³. Tinggi setiap geometri sebesar 10 m dengan sudut kemiringan 40°. Volume lepas tiap timbunan untuk geometri I sebesar 33396,51 m³, geometri II sebesar 27209,50 m³, dan geometri III sebesar 26051,76 m³.
3. Berdasarkan perhitungan, *Temporary Stockpile* Pit 1A Banko Barat dapat menampung maksimal sembilan timbunan. Tujuh timbunan dengan dimensi geometri I, satu timbunan dengan dimensi geometri II, dan satu timbunan dengan dimensi geometri III.
4. Nilai rata-rata produksi dan pemindahan dari Bulan Januari sampai September 2015 sebesar 32434,52 ton dan 43397,6 ton.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan geometri timbunan berbentuk limas terpancung merupakan salah

satu pilihan yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kapasitas penimbunan serta perlu dilakukan pelebaran kearah Timur sesuai rancangan yang sudah dibuat.

2. Melakukan pemantauan timbunan batubara untuk mengetahui ketinggian maksimum, batas antar timbunan serta melakukan pemadatan timbunan batubara, sebagai langkah untuk mencegah terjadinya swabakar dan tercampurnya batubara beda kualitas dapat di minimalkan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai manajemen sistem penimbunan batubara pada *temporary stockpile*. Hal ini dikarena pada penelitian ini penulis hanya melakukan kajian pada dua parameter, yaitu geometri penimbunan dan rancangan penimbunan, masih ada parameter swabakar dan pemadatan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

